

**JPRO**

Vol. 5 No. 3 Tahun 2024

E-ISSN : 27755967

**MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU**

**Micrets Agustina Silaya<sup>1</sup>, Beatrix Adonia Talakua<sup>2</sup>**  
Universitas Kristen Indonesia Maluku, Indonesia<sup>1,2</sup>

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Micrets Agustina Silaya

E-mail: [makawerumicke85@gmail.com](mailto:makawerumicke85@gmail.com)

**Abstract:** *Financial responsibility is the process of managing money and other assets in a way that is considered productive. Money management (management finance) is also the process of managing finances effectively and efficiently. This study aims to examine the relationship between financial literacy and lifestyle on students' financial behavior and to determine the differences in financial literacy, lifestyle and financial behavior of students of the faculty of economics and business. This researcher is a quantitative researcher with a data collection technique using a questionnaire. The sample used was 100 students consisting of students of the faculty of economics and business, Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), this study used judgment sampling. The data analysis technique used the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-test, f-test, and coefficient of determination. The results of this study are that the financial literacy variable does not affect the financial behavior of students of the faculty of economics and business UKIM. While the lifestyle variable affects the financial behavior of students of the faculty of economics and business UKIM.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Peneliti ini adalah peneliti kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 100 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), penelitian ini menggunakan judgement sampling. Teknik analisa data menggunakan Uji asumsi klasik, Regresi Linier berganda, Uji t, Uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKIM. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UKIM.*

**Kata kunci:** *Literasi Keuangan, Gaya hidup, Perilaku Keuangan*

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan dengan mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan (Listiyani et al., 2021). Perilaku keuangan yang berorientasi pada konsumen dapat menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab, antara lain: Kurangnya dana untuk kegiatan tabungan, investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran untuk masa depan. Pengelolaan keuangan yang tidak bertanggung jawab, terutama di kalangan generasi muda, tentunya akan menimbulkan kesulitan keuangan di kemudian hari karena kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan. Pasalnya, generasi muda, khususnya pelajar, mudah terpengaruh gelombang globalisasi dan sering bertindak impulsif dalam mengambil keputusan keuangan.

Selain itu, budaya kaum muda sering mengikuti tren gaya hidup hedonistik yang tiada habisnya dan sering melakukan pembelian online yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Mahasiswa berada pada tahap kritis dalam kehidupan mereka ketika mereka perlu mencapai kemandirian finansial dan membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Cara mahasiswa mengatur dan mengelola uangnya sangatlah penting. Sebab, mereka merupakan lulusan dari perguruan tinggi dan memasuki dunia kerja. Perilaku ekonomi yang buruk menurunkan kesuksesan hidup seseorang (Rohmanto dan Susanti, 2021). Dengan kata lain, mahasiswa harus bisa mengelola uangnya agar bisa lebih fokus pada kehidupan masa depannya.

Penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan sebelumnya dan terdapat berbagai variabel yang mempengaruhinya. Variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa antara lain literasi keuangan yaitu ; Pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial pribadi. Berdasarkan survei OJK (2024), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terus meningkat dan pada tahun 2024 persentasenya

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

yaitu 71,04%. Namun jika dibandingkan dengan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand, tingkat pengetahuan dan keuangan masyarakat Indonesia masih tertinggal jauh. Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut (Kanserina, 2015).

Review terhadap temuan penelitian terdahulu mengungkapkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Rohmanto dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun penelitian Kusnandar dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Studi Azizah (2020) dan Ritakumalasari dan Susanti (2021) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Listiyani et al., (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berdampak negatif terhadap perilaku ekonomi.

Berdasarkan fenomena yang ada dan kesenjangan penelitian (research gap) yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh variabel Literasi Keuangan (Financial Literacy) dan Gaya Hidup (Life Style) terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Financial Management Behavior) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku.

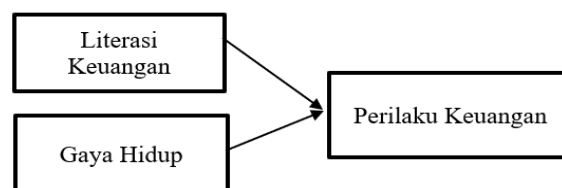
Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap variabel perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM angkatan 2021–2023, yang berjumlah 378 orang. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah judgement sampling. Menurut Juliandi dkk. (2015, hlm. 58), judgement sampling adalah teknik penarikan sampel berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target, yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu, yaitu mahasiswa semester 4 dan 6. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Berikut adalah model yang digunakan:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Dalam model struktural, semua pengukuran item diadaptasi dari literatur. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, serta terdapat 1 variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1), merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Atkinson dan Messy (2018). Dalam penelitian ini variabel Literasi Keuangan diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu : Pengetahuan umum keuangan, Pengetahuan tentang manajemen uang, Pengetahuan tentang tabungan dan investasi, serta Pengetahuan mengenai risiko (Yushita, 2017).

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

2. Gaya Hidup (X2), adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kanserina, 2015). Dalam penelitian ini, variabel Gaya Hidup diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu : Aktivitas, Minat, dan Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain (Susanto, 2013).
3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y), adalah proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan (Humaira dan Sagoro, 2018). Dalam penelitian ini, variabel Perilaku Manajemen Keuangan diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu : Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, Kegiatan menabung, Kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga, Kegiatan monitoring pengelolaan keuangan, dan Evaluasi pengelolaan keuangan (Humaira dan Sagoro, 2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner yang disebar ke seluruh responden melalui Google Form. Kuesioner yang didistribusikan kepada responden berisi item pertanyaan terstruktur dan menggunakan skala Likert, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari 5 tingkatan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu poin 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan poin 5 = Sangat Setuju.

Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda, yang diawali dengan uji validitas dan reliabilitas, dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Seluruh proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 26.

### **3. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel Literasi keuangan (X1), 10 pertanyaan untuk

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

variabel Gaya hidup (X2) dan 6 pertanyaan untuk variabel Perilaku keuangan (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 100 mahasiswa, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarakan kemudian diberikan nilai dengan metode skala Likert dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi keuangan dan Gaya hidup) maupun variabel terikat Y (Perilaku keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	20	20.0	20.0	20.0
Perempuan	80	80.0	80.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2024

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	78	78.0	78.0	78.0
4	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2024

### Analisis Variabel Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data beraral dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

untuk statistic tertentu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk pengambilan keputusan , yang dirangkum dalam uji dibawah ini:

**Uji Asumsi Klasik**

**1) Normalitas**

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam mpdel regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogrof-smirnof dengan menggunakan program SPSS.

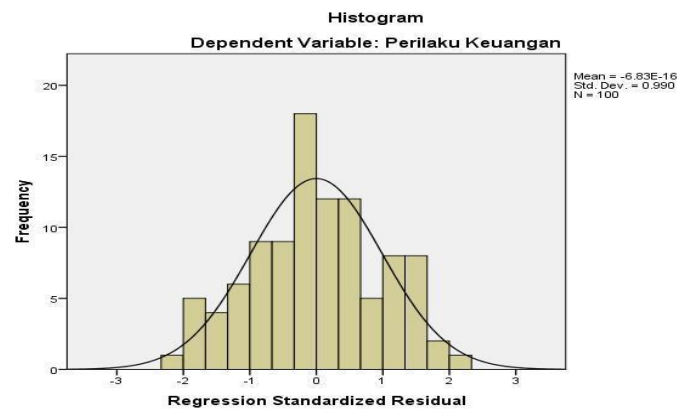
**Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38678126
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.044
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

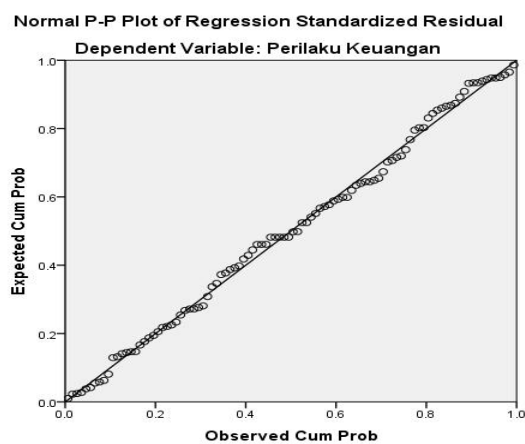
Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil pengolahan data pada tabel 3 diperoleh besarnya nilai Kolmogrof Smirnof adalah 0,045 dan signifikan pada 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal P-P of regression standarzed residual dibawah ini:

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU



**Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Histogram**



**Gambar 3. Uji Normalitas P-Plot Standardized**

Gambar uji grafik histogram berbentuk lonceng dan P-P plot standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

## 2) Multikolonieritas

Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

**Tabel 4. Multikolonieritas Coefficientsa**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan	.989	1.011
Gaya Hidup	.989	1.011

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1,011. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

**Regresi Linier Berganda**

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM maka dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 5. Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.265	3.765			3.258	.002
	Literasi Keuangan	.225	.124	.176		1.812	.073
	Gaya Hidup	.161	.066	.236		2.428	.017

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data tabel coefficients diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan modal sosial+ (X2) adalah:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

Maka diperoleh nilai  $Y = 12,265 + 0,225X_1 + 0,161X_2$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,225 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Literasi Keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Gaya Hidup (X2) memberikan nilai sebesar 0.161 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Gaya Hidup akan mengalami peningkatan.

**Uji Hipotesis Penelitian**

1) Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan Program Statistical For Sosial Sceiences (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

**Tabel 6. Uji t (Hipotesis 1)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.265	3.765		3.258	.002
	Literasi Keuangan	.225	.124	.176	1.812	.073
	Gaya Hidup	.161	.066	.236	2.428	.017

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6 pengaruh antara variabel modal sosial (X2) terhadap inklusi keuangan (Y) diperoleh 1,812 dan diperoleh nilai sebesar = 2,428 dengan arti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sebesar  $0,073 > 0.05$ . Hasil

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa UKIM.

**Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

**Tabel 7. Uji t (Hipotesis 2)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	12.265	3.765		3.258	.002
	Literasi Keuangan	.225	.124	.176	1.812	.073
	Gaya Hidup	.161	.066	.236	2.428	.017

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian tabel 7 pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) diperoleh sebesar 1,984 dan diperoleh nilai = 2,428 dengan arti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,017 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada mahasiswa UKIM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan OJK (2016), Anggraeni (2016), dan Robb dan Woodyard (2011) bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kirgiz (2014), Rahmawany (2018) dan Wahyuningsih dan Fatmawati (2016) bahwa Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM yang kost dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM yang kost.

**4. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (80%) dan mahasiswa semester 6 (78%). Hal

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

ini menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh mahasiswa tingkat lanjut yang kemungkinan telah memiliki pengalaman lebih terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ). Grafik histogram berbentuk seperti lonceng, dan plot P-P standardized menunjukkan pola yang mengikuti garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga hasil analisis dapat dianggap valid. Selain itu, pengujian multikolonieritas menunjukkan tidak terdapat hubungan antarvariabel independen yang signifikan, dengan nilai tolerance sebesar 0,989 dan VIF sebesar 1,011. Kedua nilai ini berada dalam batas toleransi yang telah ditentukan ( $< 10$ ), sehingga literasi keuangan dan gaya hidup tidak saling memengaruhi dalam model.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah:  $Y = 12,265 + 0,225 X_1 + 0,161 X_2$ . Literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki koefisien positif sebesar 0,225, meskipun hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap perilaku keuangan tidak signifikan (nilai signifikansi  $0,073 > 0,05$ ). Sebaliknya, gaya hidup ( $X_2$ ) memiliki koefisien positif sebesar 0,161 dengan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan (nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan hubungan signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sebagaimana disampaikan dalam penelitian OJK (2016), Anggraeni (2016), dan Robb dan Woodyard (2011). Sebaliknya, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, mendukung hasil penelitian Kirgiz (2014), Rahmawany (2018), serta Wahyuningsih dan Fatmawati (2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKIM, sedangkan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan.

## 5. KESIMPULAN

Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai yaitu 1) tidak ada pengaruh variabel X1 (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X1 (Literasi Keuangan), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa UKIM. 2) Ada pengaruh variabel X2 (Gaya Hidup) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X2 (Gaya Hidup), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa UKIM. 3) Ada pengaruh variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Hubungan seperti ini terkandung arti bahwa semakin tinggi/baik variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Gaya Hidup), maka akan semakin tinggi perkembangan variabel Y (Perilaku Keuangan) mahasiswa UKIM. Hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.10 juga mengatakan bahwa pengaruh gaya hidup lebih besar dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan hasil sig sebesar 0,0008.

Selain bermanfaat penelitian ini juga memiliki keterbatasan diantaranya yaitu penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain seperti demografi, pendapatan, pendidikan di perguruan tinggi, spiritual dan pendidikan orang tua yang kemungkinan berpengaruh juga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini hanya menggunakan sample pada satu fakultas dan satu universitas saja sehingga kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat lain.

Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas

MENGEKSPLORASI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU

dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa.

## 6. REFERENSI

- Chinen, K., & Endo, H. (2012). Effects of Attitude and Background on Students' Personal. *International Journal of Management* , 29 (2), 780-782.
- Dikria, O., & Wisnu, U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)* , 09 (2), 129- 130.
- Fitriarianti, B. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 50-51.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2024). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior . *International Journal of Business Economics (IJBE)* , 1 (1), 62-63
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2024). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1),76-86.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* ,1 (1) , 140.
- Herawati, N. T. (2013). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* , 1 (2), 61-62.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor -Faktor yang. *Seminar Nasional Riset Inovatif* , 1 (1) , 131-132.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2016). *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Ambon: Aqli.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. 1 (3), 76-77\
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural